



actalliance

Alamat: Jl. Kaliurang Km 12 Dn. Candi 3 No. 34

RW 06

Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman 55581

Tel./Fax. (0274) 882477

Email yeu@yeu.or.id

Website www.yeu.or.id

Laporan Situasi #1 Bencana Banjir Solo dan Sukoharjo

Dukungan Tanggap Darurat Kepada Warga Terdampak Banjir Solo dan Sukoharjo

Negara	Indonesia	Jenis Laporan	Laporan Situasi
Lokasi Tanggap Darurat	Solo dan Sukoharjo	Nomor Laporan	#1
Laporan Dipersiapkan oleh	Arnice A	Tanggal Pelaporan	20 Juni 2016

Sorotan

- Debit air sungai Bengawan Solo turun kurang lebih 3 meter sejak pukul 4.00 WIB.
- Pengungsi tersebar di 4 posko : Loji Gandrung, SMK N 3 Gading, Sekitar Stasiun Sangrah, GKJ Grogol dan pengungsi mandiri sudah kembali ke rumah masing-masing
- Warga Desa Joyontakan (wilayah paling parah terdampak banjir), hari ini sudah melakukan pembersihan rumah dan mulai beraktivitas seperti biasanya.
- Kegiatan layanan publik (Puskesmas, Kantor dll) telah berjalan normal.
- BPBD Kotamadya Surakarta melakukan tindakan operasional sebagaimana rencana kontinjensi banjir luapan Sungai Bengawan Solo
- Warga RT 04 Dadapan Sangrah yang tinggal di bantaran Sungai Bengawan Solo saat ini masih membutuhkan bantuan karena sebagian besar rumah penduduk merupakan bangunan semi permanen dan non permanen sehingga mengalami kerusakan dan sebagian barang-barang rumah tangga tidak dapat digunakan lagi termasuk alat-alat sekolah anak.

Kondisi Terkini

Air sudah surut sejak Senin, tanggal 20 Juni 2016 pukul 04.00 WIB. Warga yang sejak semalam mengungsi sudah kembali ke rumah masing-masing. Kepulangan masyarakat sebagian difasilitasi oleh BPBD dan sebagian menggunakan motor pribadi . Tidak terlihat lagi adanya genangan air sepanjang jalan di Solo baru (wilayah Desa Joyontakan) dan Desa Sukoharjo, hanya tembok-tembok pertokoan yang masih terlihat basah bekas air semalam. Debit air di beberapa titik di Desa Joyontakan dan Desa Grogol yang sejak Minggu, 19 Juni 2016 meluap sudah kembali normal, hanya meninggalkan sampah-sampah di sisi kiri dan kanan tepi sungai.

Sebagian besar bangunan rumah warga Desa Joyontakan dan Desa Grogol permanen sehingga tidak mengalami kerusakan signifikan, hanya sisa-sisa lumpur yang melekat akibat banjir. Sedangkan warga RT 04 Dadapan Sangrah memiliki rumah semi permanen dan non permanen dengan kerusakan yang rata-rata cukup parah. Isi rumah terendam air termasuk alat sekolah untuk anak-anak tidak terselamatkan. Jarak perumahan penduduk Dadapan dengan Sungai Bengawan Solo kurang lebih 100

meter. Selain berada di wilayah DAS yang rentan banjir, struktur bangunan semi dan non permanen yang hanya terbuat dari kayu dan tripleks semakin menambah kerentanan masyarakat wilayah ini. Hingga saat ini warga masih tinggal di tenda-tenda sederhana yang didirikan di tanggul sepanjang Sungai Bengawan solo.

Kebutuhan khusus Dusun Dadapan Kelurahan Sangrah Kecamatan Pasar Kliwon:

1. Family kits/Hygiene kits 100 KK
2. Non food Item :
 - Selimut (diprioritaskan untuk kelompok rentan) 45 jiwa
 - Tikar/matras (diprioritaskan untuk kelompok rentan) 45 jiwa
3. Pelayanan Kesehatan paska banjir untuk mengantisipasi Ispa, diare dan gatal
4. Kebutuhan peralatan sekolah bagi 50 anak Sekolah Dasar, saat ini.

Tanggap Darurat YAKKUM

- Melakukan pelayanan kesehatan di Desa Joyotakan dan Sangrah pada tanggal 20 Juni 2016 kepada 56 pasien dengan 2 penyakit utama yang ditemui, Ispa, Myalgia.
- Melakukan koordinasi dengan pihak lainnya yang melakukan tanggap darurat lapangan : BPBD, Lekas dan FPRB Jawa - Tengah.

Rencana ke depan

Melakukan advokasi untuk wilayah Dadapan kelurahan Sangrah , untuk kesiapsiagaan banjir di DAS.

Jejaring dan Koordinasi

1. BPBD Kab Kota Solo
2. Lekas
3. Forum PRB Jawa Tengah
4. Gereja Kristen Jawa (GKJ)
5. SAR

Rekening Donasi:

Mandiri a.n. Yakkum Emergency Unit
No. rekening 1370005099425
Swift Code: BMRIIDJA

Lampiran:



Kondisi wilayah Dadapan Sangrah



Pelayanan Kesehatan di Desa Joyotakan



Menjemur alat sekolah di Dadapan Sangrah



Tanggul sungai digunakan untuk menjemur barang (Dadapan Sangrah)